



Vol. 4 No. 2 Tahun 2018

BioCONCETTA

Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi

ISSN: 2460-8556/E-ISSN:2502-1737

Website: ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/BioCONCETTA

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Disertai Media Visual Terhadap Siswa SMA di Kota Solok

Helvita Roza

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Jl. Jenderal Sudirman No.6, Kp. Jawa, Tj. Harapan, Solok, Sumatera Barat (27317) Indonesia

Email: Helvita.Roza120385@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:

21 September 2018

Disetujui:

19 Oktober 2018

Dipublikasikan:

31 Desember 2018

Kata Kunci:

NHT dan media visual

Keywords:

NHT and Visual Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT disertai media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok tahun pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Kelas X₆ sebagai kelas eksperimen dengan siswa 25 orang dan X₃ sebagai kelas kontrol dengan siswa 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok 82,2. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,09$ dan $t_{tabel} = 1,68$, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT disertai media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok.

Abstract

This study aims to determine whether the result of studying biology student using cooperative learning model NHT type accompanied by visual media is higher than the results of studying Biology students using cooperative learning model NHT type without visual media. The study population was all students of class X SMAN 4 solok city in academic year 2015/2016 which amounted to 176 people. Determine the experimental class and control class is taken by random sampling. X₆ class as an experimental class with 25 students and classes X₃ as a control class with 25 students. The findings of this study indicate that $t_{count} = 2,09$ dan $t_{table} = 1,68$, this indicates that $t_{count} > t_{table}$ then the hypothesis is accepted at the 95% confidence level. Based on research result, it can be concluded that the results of studying Biology students using model cooperative learning NHT type accompanied by visual media is higher than of Biology students learning outcomes using model cooperative learning NHT type without visual media in class X SMAN 4 solok city

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang paling utama untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Manusia yang berkualitas mampu memahami ilmu dalam bidang-bidang tertentu, terlatih berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah untuk mengisi pembangunan, sehingga pada akhirnya mampu bersaing di eraglobalisasi sekarang ini. Banyak prinsip biologi yang diterapkan dalam perkembangan teknologi sekarang ini sehingga memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia.

Biologi merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang mempunyai peranan penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Biologi juga termasuk ilmu bisa diterapkan dalam ilmu kedokteran, pertanian, peternakan dan bioteknologi.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran biologi oleh para guru, salah satu usaha yang dilakukan adalah

dengan bervariasi model pembelajaran dan mengemasnya semenarik mungkin sehingga menjadikan biologi sebagai mata pelajaran yang disenangi.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan salah seorang guru biologi pada tanggal 27 Agustus 2015 di SMAN 4 Kota Solok diketahui bahwa pembelajaran masih satu arah yaitu dari guru ke siswa. Guru menjadi peran utama dalam proses pembelajaran (*teacher centered*), sehingga membuat siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam belajar. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, banyak siswa yang melamun, mengganggu teman dan bercerita di belakang. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar biologi semester I kelas X, didapat bahwa secara klasifikasi kelas X SMAN 4 Kota Solok masih di bawah KKM yaitu 76. Kelas X₁ nilai rata-rata 70,16,

kelas X₂ nilai rata-rata 67,50, kelas X₃ nilai rata-rata 67,88, kelas X₄ nilai rata-rata 64,16, kelas X₅ nilai rata-rata 65,50, kelas X₆ nilai rata-rata 67,40 dan kelas X₇ nilai rata-rata 65,83.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran harus dapat membuat siswa lebih giat, termotivasi, aktif dan punya kompetensi tentang materi yang diajarkan. Kompetensi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan aktivitas siswa, mendorong siswa mengembangkan pengetahuannya, serta meningkatkan kemampuan belajar biologi siswa dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran yang dapat mengajak siswa dalam proses pembelajaran dari pada sekedar mengirimkan informasi. Seorang guru harus menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan (indikator) dan materi yang akan diajarkan.

Model yang dipilih sebaiknya mampu meningkatkan keaktifan siswa

dalam proses pembelajaran. Dari banyak model pembelajaran kooperatif peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Karena cara ini menjamin semua siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam kelompok.

Menurut Miftahul (2012) "*Numbered Head Together*" merupakan varian dari diskusi kelompok. Teknis pelaksanaannya hampir sama dengan diskusi kelompok. Pertama-pertama, guru meminta siswa untuk duduk berkelompok. Masing-masing anggota diberi nomor. Setelah selesai, guru memanggil nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru tidak memberitahukan nomor berapa yang akan berpresentasi selanjutnya, begitu seterusnya hingga semua nomor terpanggil. Pemanggilan secara acak ini akan memastikan semua siswa benar-benar terlibat dalam diskusi, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini penulis mengkolaborasi dengan media visual.

Menurut Azhar (2011:91) media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Media visual sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan. Media visual yang penulis gunakan yaitu media visual yang ditampilkan dengan menggunakan *Microsoft office Power Point Presentation*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran NHT disertai media visual terhadap siswa kelas X SMA di Kota Solok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi

penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* yang terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Kelas eksperimen yaitu X₃ dan kelas kontrol X₆. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Instrumen penelitian adalah soal esai yang diberikan melalui tes akhir. Sebelum diberikan tes dilakukan terlebih dahulu uji coba soal di SMAN 3 Kota Solok karena SMAN 3 memiliki KKM yang sama dengan SMAN 4 Kota Solok. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. sebelum menggunakan uji-t dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 4 Kota Solok terlihat rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada kedua kelas sampel diperoleh data hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	n	X _{max}	X _{min}	\bar{x}	s
Eksperimen	25	96	60	82,2	10,82
Kontrol	25	93	51	75,2	12,79

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 82,2 lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 75,2. Hasil uji normalitas kedua kelas sampel diperoleh $L_o < L_t$ berarti data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data berdistribusi homogen. Hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} = 2,09$ dan $t_{tabel} = 1,68$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis data tes akhir terlihat bahwa rata-rata hasil belajar Biologi siswa kelas eksperimen 82,2 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 75,2. Dilihat dari ketuntasan hasil belajar 76 % siswa tuntas berarti siswa sudah baik dalam memahami materi yang dipelajari. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa hipotesis diterima artinya penerapan model pembelajaran NHT disertai media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran terlihat siswa termotivasi dan bersemangat

belajar Biologi karena dengan pembelajaran kooperatif siswa saling bekerjasama dan berbagi pengalaman. Dengan demikian, siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan. Penerapan pembelajaran kooperatif pada dasarnya mampu mendorong terlaksananya aktivitas belajar siswa guna memantapkan cara berpikir siswa secara individu maupun kelompok dalam pemahaman konsep belajar sehingga penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran lebih baik. Sejalan dengan pendapat Trianto (2010) NHT melibatkan lebih banyak siswa dalam memahami materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan menguji pemahaman terhadap isi pelajaran.

Selama penelitian diperoleh gambaran perkembangan aktivitas belajar Biologi siswa. Umumnya aktivitas siswa terus meningkat. Untuk menjadi kelompok yang terbaik semua anggota kelompok harus mengerti tentang tugas yang diberikan. Jika semua anggota tidak paham barulah mereka bertanya kepada guru.

Selain itu, juga dipengaruhi oleh media visual. Penggunaan mediavisual dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih paham dan mengetahui dengan apa yang dipelajari. Dengan kata lain siswa telah mengerti dan tahu dengan apa yang telah dipelajarinya, karena sebelumnya siswa terbiasa dengan penjelasan-penjelasan secara lisan saja.

Hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 75,2 lebih rendah dari pada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dan tidak adanya penguatan materi seperti kelas eksperimen dengan menampilkan media visual pada akhir pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT disertai media visual berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa kelas X SMAN 4 Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul, Huda. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.